

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Kontaminasi pada nanas asal Sipahutar sangat tinggi. Namun teknik sterilisasi yang sebaiknya digunakan adalah dengan menggunakan kloroks dan alkohol yakni dengan teknik sterilisasi V, karena dengan teknik ini tingkat kontaminasi dapat ditekan. Penggunaan teknik sterilisasi ini dapat berhasil optimal apabila pengambilan eksplan pada saat musim kemarau dan pemotongan eksplan dibuat dengan ukuran yang tidak terlalu kecil. Selain itu, penggunaan konsentrasi yang tepat dapat mendukung keberhasilan sterilisasi.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan kontaminasi pada eksplan nanas asal Sipahutar (*Ananas comosus* L.) adalah pengambilan mahkota nanas yakni pada saat musim penghujan, kurangnya kehati-hatian praktikan pada saat melakukan sterilisasi eksplan lapang, kontaminan endogenus yang tinggi, penggunaan zat sterile yang kurang tepat.
3. Penggunaan zat $HgCl_2$ pada saat sterilisasi dapat merusak eksplan, terjadi kematangan pada jaringan eksplan.

5.2. Saran

1. Sebaiknya pada sterilisasi eksplan lapang nanas asal Sipahutar dihindari penggunaan zat $HgCl_2$ (mercuric chloride), selain itu penggunaan zat kloroks, alcohol dan zat sterilan lainnya sebaiknya pada konsentrasi yang tepat.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui teknik sterilisasi yang lebih optimal pada eksplan nanas asal Sipahutar.